

ABSTRAK

**PENGAMATAN PENGGEREK BUAH KOPI (*Hypothenemus hampei* Ferr.)
PADA DUA KARAKTERISTIK PERKEBUNAN KOPI ROBUSTA
(*Coffea canephora* L.) DI DESA TAMIAI KECAMATAN BATANG
MERANGIN KABUPATEN KERINCI (Fadila Amelia Putri di bawah
bimbingan Dr. Ir. Wilyus, M.Si. dan Ir. Wilma Yunita, M.P.)**

Penggerek buah kopi (*Hypothenemus hampei* Ferr.) merupakan hama utama pada pertanaman kopi di Indonesia (Erfandri *et al.*, 2019). *H. hampei* menyerang buah kopi mulai dari buah muda hingga buah kopi matang. Pada buah muda mengakibatkan buah muda gagal berkembang dan gugur, pada buah yang sudah mulai mengeras mengakibatkan biji kopi cacat berlubang (Arifin *et al.*, 2022).

Penelitian ini dilaksanakan di Perkebunan Kopi Robusta pada dua karakteristik perkebunan kopi yaitu karakteristik perkebunan tanpa pengelolaan dan perkebunan dengan pengelolaan di Desa Tamiai Kecamatan Batang Merangin Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai oersentase serangan dan populasi *H. hampei* pada dua kriteria lahan perkebunan kopi Robusta di Desa Tamiai, Kecamatan Batang Merangin, Kabupaten Kerinci. Kriteria pertama adalah lahan tidak terawat, yaitu tanpa pemangkasan, sanitasi, dan pengendalian gulma, dengan umur tanaman 10 tahun. Kriteria kedua adalah lahan terawat yang menerapkan pemangkasan, sanitasi, dan pengendalian gulma secara rutin, dengan umur tanaman 5 tahun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lahan tidak terawat memiliki persentase serangan *H. hampei* lebih tinggi (29,97%, kategori infestasi sedang) dibandingkan dengan lahan terawat (10,92%, kategori infestasi ringan). Selain itu, populasi *H. hampei* pada lahan tidak terawat lebih tinggi karena kondisi lingkungan yang lembap dan kurang sirkulasi udara akibat tidak adanya pemangkasan dan banyaknya gulma.